

BRI ETF Indonesia Top 40

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

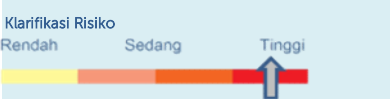
Laporan Kinerja Bulanan - September 2025

Reksa Dana ETF

Tanggal Efektif	
09-Apr-2018	
Nomor Surat Pernyataan Efektif	
S-343/PM.21/2018	
Tanggal Peluncuran	
23-Apr-2018	
Mata Uang	
IDR	
Nilai Aktiva Bersih / unit	
IDR	456.74
Jumlah Dana Kelolaan	
Rp.	100.16 Milyar
Kebijakan Investasi	
Efek bersifat Ekuitas	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%
Minimum Pembelian	
1 (Satu) Satuan Kreasi	
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	
Maks. 5,000,000,000.00 UP	
Periode Penilaian	
HARIAN	
Biaya Pembelian	
Sesuai ketentuan BEI	
Biaya Penjualan	
Sesuai ketentuan BEI	
Biaya Manajemen	
Maks 3% per tahun	
Biaya Bank Kustodian	
Maks 0.2% per tahun	
Bank Kustodian	
PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.	
Kode ISIN	
IDN000335908	

- Risiko**
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
 - Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko pasar
 - Risiko Perubahan Peraturan
 - Risiko Pembubaran dan Likuidasi
 - Risiko perdagangan
 - Risiko pihak ketiga

- Manfaat**
- Pengelolaan secara profesional
 - Peragaman (Diversifikasi)
 - Likuiditas
 - Kemudahan Investasi
 - Fleksibilitas Investasi
 - Informasi yang transparan



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q3 2025, LQ45 menguat sebesar 2,76% QoQ. Kenaikan tersebut didorong oleh kebijakan moneter yang longgar baik di dalam negeri maupun global, khususnya di Amerika Serikat. Di domestik, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebanyak tiga kali, sementara The Fed melakukan pemangkasan suku bunga pertama pada tahun 2025 di kuartal III. Dari sisi fiskal, pemerintah memindahkan penempatan dana kas yang sebelumnya berada di Bank Indonesia ke bank-bank Himbara untuk meningkatkan likuiditas perbankan, sehingga sektor perbankan memiliki ruang lebih besar dalam menyalurkan kredit yang dapat berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penguatan signifikan juga dipicu oleh masuknya beberapa emiten Indonesia ke dalam indeks MSCI dengan bobot yang cukup besar. Untuk kuartal IV 2025, kami memperkirakan IHSG akan tetap berada di teritori positif seiring kebijakan moneter yang diperkirakan masih akomodatif, baik di dalam negeri maupun global. Bank Indonesia berpotensi melanjutkan penurunan suku bunga acuan, sementara The Fed diperkirakan akan memangkas suku bunga sebanyak dua kali lagi hingga akhir tahun. Selain itu, rencana pemerintah untuk menggelirkan berbagai stimulus fiskal pada kuartal IV guna menjaga pertumbuhan ekonomi di kisaran 5% juga akan memberikan dorongan positif tambahan.

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

BRI ETF Indonesia TOP 40 bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada saham-saham berkapitalisasi besar dan likuid.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	89.10%
Pasar Uang	10.90%

10 Efek Terbesar*

ANTM	3%
ASII	6%
BBCA	7%
BBNI	3%
BBRI	7%
BMRI	6%
BRMS	3%
BRPT	6%
MDKA	3%
TLKM	7%

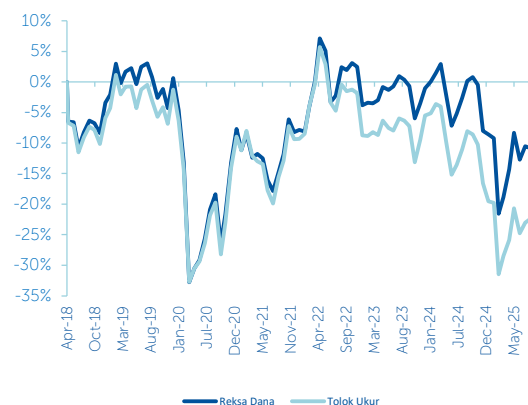
* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Kinerja

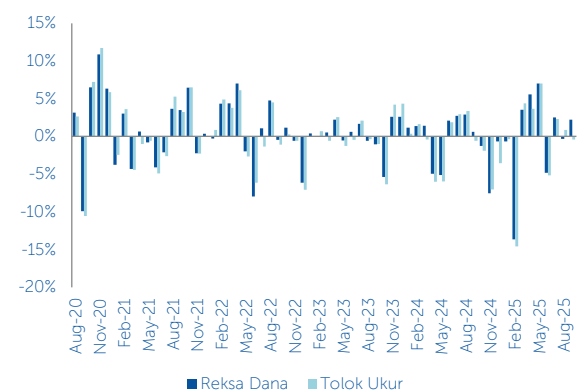
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI ETF Indonesia Top 40	2.22%	4.43%	12.28%	-0.28%	-9.55%	-10.57%	23.93%	-8.85%
Tolak Ukur*	-0.39%	2.76%	8.10%	-3.95%	-15.44%	-21.50%	7.71%	-22.69%

*Tolak Ukur : 100% LQ45

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ANTM	ANEKA TAMBANG Tbk	Efek Ekuitas	3%
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	Efek Ekuitas	6%
3	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	Efek Ekuitas	7%
4	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	3%
5	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	Efek Ekuitas	7%
6	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	Efek Ekuitas	6%
7	BRMS	BUMI RESOURCES MINERALS Tbk	Efek Ekuitas	3%
8	BRPT	BARITO PACIFIC Tbk	Efek Ekuitas	6%
9	MDKA	MERDEKA COPPER GOLD Tbk	Efek Ekuitas	3%
10	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	7%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Setiap Hasil Investasi yang diperoleh BRI ETF INDONESIA TOP 40 dari dana yang diinvestasikan (jika ada), akan dibukukan ke dalam BRI ETF INDONESIA TOP 40 sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih BRI ETF INDONESIA TOP 40. Sesuai dengan kebijakan Manajer Investasi dengan tidak mengabaikan pencapaian tujuan investasi jangka panjang, Manajer Investasi dapat membagikan Hasil Investasi (jika ada) yang telah dibukukan ke dalam BRI ETF INDONESIA TOP 40 tersebut dalam bentuk tunai. Dalam hal Manajer Investasi memutuskan membagi Hasil Investasi, maka Hasil Investasi akan dibagikan pada Tanggal Pembagian Hasil Investasi yang dilakukan melalui pemindahbukan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening KSEI dan KSEI seterusnya akan menyerahkan dan membayarkan pembagian Hasil Investasi tersebut kepada para Pemegang Rekening untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan BRI ETF INDONESIA TOP 40.

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

PT Bank Central Asia Tbk berdiri sejak 1955 yang saat ini bernama N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. Dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Pada Tanggal Penyerahan yang pertama kali, Dealer Partisipan dan/ atau Sponsor (jika ada) akan menyerahkan Portofolio Efek Serahan yang pertama kali kepada Bank Kustodian dan Bank Kustodian akan menerima Portofolio Efek Serahan tersebut untuk kepentingan BRI ETF INDONESIA TOP 40. Pada Tanggal Penyerahan yang pertama kali, Dealer Partisipan dan/ atau Sponsor (jika ada) akan menyerahkan Portofolio Efek Serahan yang pertama kali kepada Bank Kustodian dan Bank Kustodian akan menerima Portofolio Efek Serahan tersebut untuk kepentingan BRI ETF INDONESIA TOP 40.
- Masyarakat pemodal yang ingin memiliki Unit Penyertaan BRI ETF INDONESIA TOP 40 hanya dapat membeli Unit Penyertaan BRI ETF INDONESIA TOP 40 melalui Dealer Partisipan di Bursa Efek Indonesia atau pihak lain melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.
- Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran penerapan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan, Dealer Partisipan wajib menolak permintaan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

REKENING REKSA DANA

Sesuai Ketentuan Dealer Participant

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali atas Unit Penyertaan BRI ETF INDONESIA TOP 40 yang dijual kembali oleh Dealer Partisipan dan/atau Sponsor (jika ada) setiap Hari Bursa dengan mengajukan permohonan penjualan kembali sesuai ketentuan Prospektus ini dan ketentuan yang berlaku pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan oleh Dealer Partisipan dan/atau Sponsor (jika ada) dalam 1 (satu) Hari Bursa adalah 1 (satu) Satuan Kreasi atau kelipatannya. Manajer Investasi berhak membatasi maksimum penjualan kembali Unit Penyertaan dari Dealer Partisipan dalam 1 (satu) Hari Bursa paling banyak 10% (sepuluh persen) dari total Unit Penyertaan BRI ETF INDONESIA TOP 40 yang beredar pada hari penjualan kembali tersebut.
- Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan kepada Dealer Partisipan dan/atau Sponsor (jika ada) dilakukan dengan penyerahan Portofolio Efek Serahan ditambah Komponen Dana, apabila ada.
- Masyarakat pemodal yang menjadi Pemegang Unit Penyertaan BRI ETF INDONESIA TOP 40 dapat menjual sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya setiap Hari Bursa melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan syarat dan ketentuan Bursa Efek Indonesia. Pemegang Unit Penyertaan juga dapat menjual Unit Penyertaan yang dimilikinya pada setiap Hari Bursa kepada Dealer Partisipan dengan mengajukan permohonan penjualan Unit Penyertaan kepada Dealer Partisipan dalam Satuan Kreasi.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BRI Manajemen Investasi

Gedung BRI II, Lantai 25

Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

T. (021) 25094 999

F. (021) 25094 988



[bri-mi.co.id](https://www.bri-mi.co.id)

BRI Manajemen Investasi



[brimi.official](https://www.brimi.official)



BRI Manajemen Investasi

